

BAB II

GAMBARAN UMUM PT. SINEMART INDONESIA DAN FILM KETIKA CINTA BERTASBIH 2

A. SEJARAH PT. SINEMART INDONESIA

Perusahaan ini didirikan pada tahun 2003 oleh Leo Sutanto, Sentot Sahid, Heru Hendriyanto dan Lala Hamid. Leo Sutanto yang telah dikenal di dunia perfilman Indonesia, melihat kebutuhan akan hiburan yang baru dan segar. Beliau juga melihat kehausan dan kerinduan pemirsa akan hiburan yang berkualitas dan kemudian mengumpulkan sekelompok jenius untuk menciptakan dan membuat karya-karya yang baru, segar dan unik untuk para pemirsa. Selama 25 tahun karirnya dia mempunyai kerinduan untuk menyampaikan cerita-cerita yang inspirasional. Dari keinginan inilah akhirnya PT. Sinemart Indonesia berdiri.

Proyek pertama perusahaan ini adalah "Malam Pertama" (2003), sebuah serial televisi untuk stasiun tv SCTV yang pada akhirnya mendapat banyak nominasi di ajang SCTV Awards 2003. Namun terobosan besar pertama PT. Sinemart Indonesia adalah adaptasi perusahaan ini untuk film "Ada Apa Dengan Cinta?" (2003) menjadi sebuah serial televisi. Proses audisi untuk pemeran dikemas dalam bentuk *reality show*, yang merupakan acara realitas berskala nasional pertama di Indonesia.

Sejak awal didirikan, perusahaan ini telah mengukuhkan posisi sebagai salah satu pemeran utama di dunia perfilman Indonesia. Cakupan dan pertumbuhan perusahaan ini bertumbuh pesat dengan *portfolio* yang berkisar 140 lebih judul program untuk televisi, dengan 14 program sedang tayang. Ditambah pula dengan divisi Sinemart Pictures yang telah berhasil membuat 20 film layar lebar. Dalam kurun waktu 2 tahun terakhir, semua produksi PT. Sinemart Indonesia selalu menjanjikan rating tinggi dan tanggapan yang memuaskan dari publik nasional maupun internasional (terutama di wilayah Asia Tenggara).

Sebuah cerita inspirasional tentunya subjektif dengan selera orang, namun cara *production house* ini untuk menceritakan dan menggambarannya adalah yang membuat perusahaan ini berbeda dengan *production house* yang lain. Gaya cerita produk dari PT. Sinemart Indonesia bisa digambarkan sebagai kombinasi dari artistik dan komersil, yang menurut *production house* ini sangat tepat sebagai penarik perhatian untuk berbagai umur dan latar belakang.

Eksklusif tetapi mudah dijangkau, menjadi idaman perusahaan ini untuk bagaimana perusahaan ini ingin bisa dilihat oleh khalayak luas. PT. Sinemart Indonesia akan mengerjakan dan mempromosikan produksinya secara maksimum namun tanpa kesan akan mengintimidasi publik. Adalah ikrar dari PT. Sinemart Indonesia untuk meneruskan kontribusi-kontribusi perusahaan ini ke dalam industri perfilman Indonesia dengan selalu mencari

dan memberi kesempatan bagi darah-darah baru, terobosan baru dalam presentasinya dan (tentunya) cerita-cerita baru yang inspirasional.

Sejauh ini, *portfolio* perusahaan ini selalu mengandung cerita-cerita yang *smart*, baru dan real dalam arti dapat direlasikan dengan kehidupan sehari-hari. PT. Sinemart Indonesia percaya (sejauh ini) kehidupan sehari-hari dari kawula muda di lingkungan metropolitan sangat akrab dengan mayoritas pemirsa di seluruh wilayah Indonesia.

B. LOKASI PT. SINEMART INDONESIA

PT. Sinemart Indonesia berlokasi di Kompleks Ruko Kedoya Elok Blok DE No.16, 19-20 Jl. Panjang, Jakarta Barat 11520. Untuk *via phone*: (62-21) 58355567 (hunting). *Faximile*: (62-21) 5812833, 5812834. *Website*: www.sinemart.com.

C. VISI DAN MISI PT. SINEMART INDONESIA

1. Visi

Menghubungkan seni dan komersil hingga ke level yang baru melalui visualisasi, dengan maksud menciptakan dan membuat perspektif baru di industri *entertainment*/hiburan. Kami ingin mendidik pemirsa dalam banyak hal seperti skenario yang matang dalam menyampaikan pesan moral. Kami ingin pemirsa bangga akan buatan Indonesia atau produksi Indonesia.

2. Misi

Sinemart adalah perusahaan yang sedang berkembang, dengan individu-individu utama yang berpengalaman dan keahlian di sinetron dan layar lebar. Dengan berpegang pada visi kami sebagai panduan, kami mengembangkan sumber daya manusia dan kreativitas untuk menciptakan produk tv dengan rating tertinggi sebagai target kesuksesan. Kami sedang menggali dan mengembangkan ide dan cerita dari sudut pandang yang unik dan berbeda. Kami ingin menanamkan pada masyarakat bahwa sinetron dan film layar lebar lokal tidak kalah dengan yang lain.

D. TUJUAN PT. SINEMART INDONESIA

Pada dasarnya PT. Sinemart Indonesia memiliki peranan penting dalam program hiburan audio visual, hal ini sesuai dengan tujuan awal PT. Sinemart Indonesia berdiri, yaitu sebagai media hiburan yang terus memberikan hiburan yang bermanfaat bagi penonton di seluruh Indonesia khususnya di bidang audio visual.

E. PRINSIP-PRINSIP DASAR PT. SINEMART INDONESIA

Untuk menjadikan PT. Sinemart Indonesia sebagai salah satu perusahaan yang solid, selain visi yang *inspired*, juga dibutuhkan landasan yang berupa prinsip-prinsip dasar yang akan membimbing arah perusahaan di masa depan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Prinsip dasar berfungsi sebagai *platform* sehingga perusahaan dalam perkembangannya ke depan selalu berada dalam *track* yang benar yang telah disepakati sejak awal berdirinya perusahaan. Adapun prinsip-prinsip dasar perusahaan PT. Sinemart Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Dewan pendiri berhak dan bertanggung jawab penuh.

Dewan pendiri memiliki hak penuh untuk menentukan arah, bentuk perusahaan, memilih pengelola serta bertanggung jawab penuh atas perusahaan.

2. Didukung hanya dengan SDM yang handal.

PT. Sinemart Indonesia adalah perusahaan yang didukung hanya oleh SDM yang *qualified* dan *capable*. Untuk mewujudkan itu, akan diadakan seleksi yang ketat dalam *recruitmen* dan penentuan posisi atau jabatan.

3. Menjunjung tinggi kepuasan konsumen dan *stakeholder*.

Dengan hasil yang sempurna akan memberikan pengakuan dan citra sebagai perusahaan yang terpadang, yang mampu memuaskan serta memenuhi keinginan pemirsa, public maupun *stakeholder*.

4. Menetapkan standar gaji di atas rata-rata.

Penentuan gaji pokok adalah standar, namun kompensasi yang lebih besar akan disalurkan melalui bonus.

5. *Teamwork*, bukan *one man show*

Mengutamakan *teamwork* dan kemampuan bekerjasama serta menciptakan *network* yang efektif, untuk meminimalisir keterbatasan individu dan target perusahaan ke depan.

6. Aturan/prosedur/sistem untuk mempermudah, bukan mempersulit.

Perbaikan prosedur akan terus dilakukan dengan mempertimbangkan situasi atau kasus riil dan masukan dari *stakeholder*.

7. Manajemen terbuka dan *bottom up*.

Manajemen mengelola perusahaan dengan cara terbuka, dengan membuka akses informasi perusahaan kepada staf sesuai level dan kewenangannya sebagai proses *empowerment*.

8. Manajerial teknis untuk mewadahi staf ahli.

Untuk mempertahankan staf ahli yang *expert* di masing-masing bidang, akan diatur jenjang karier manajerial teknis, selain manajerial umum yang selalu ada di setiap perusahaan.

9. Penentuan jenjang karier yang obyektif.

Sistem jenjang karier yang ditetapkan secara obyektif berdasarkan kinerja, profesionalisme dan loyalitas. bukan sekedar pertimbangan gelar akademis dan senioritas.

10. Menerapkan sistem demokratis, transparan dan visioner.

Dalam pengelolaan dan kelangsungan perusahaan, pendekatan yang dikedepankan adalah demokratisasi, keadilan, transparansi, tanggung jawab dan visi yang jauh ke depan.

11. Menciptakan fokus dalam bidang usaha.

Sejak awal ditentukan bahwa bidang usaha yang dijalankan Sinemart adalah sebuah *production house* sinetron dan film. Pengembangan di luar bidang tersebut sejauh mungkin dihindari.

F. KOMPOSISI PROGRAM PRODUKSI PT. SINEMART INDONESIA

Komposisi program produksi PT. Sinemart Indonesia adalah 70% merupakan sinetron dan 30% merupakan film. Berikut adalah daftar film dan sinetron yang pernah di tayang di bioskop dan stasiun televisi Indonesia:

Tabel 3. Daftar Film Produksi PT. Sinemart Indonesia .

Judul	Tahun
Disini Ada Setan the Movie	2004
Mengejar Matahari	2004
Brownies	2004
Tentang Dia	2005
Ungu Violet	2005
Mirror	2005
Jomblo	2006
Mendadak Dangdut	2006
Pocong	2006
Pocong 2	2006
Maaf, Saya Menghamili Istri Anda	2007
Cintapuccino	2007
Pocong 3	2007
Doa Yang Mengancam	2008
Kalau Cinta Jangan Cengeng	2009
The Real Pocong	2009
Ketika Cinta Bertasbih	2009
Ketika Cinta Bertasbih 2	2009
Kata Maaf Terakhir	2010
Dalam Mihrab Cinta	coming soon

Sumber: Data Produksi Film PT. Sinemart Indonesia

Tabel 4. Daftar Sinetron Produksi PT. Sinemart Indonesia dari Juni 2007

Judul	Stasiun	Start	Jumlah Epis
Mini	RCTI	100607	5
Mawar	RCTI	110607	22
Mega FTV	RCTI	160607	56
Eneng	RCTI	200607	164
Ratu	RCTI	160707	24
Soleha	RCTI	230707	149
1001 Kisah	RCTI	110807	4
Juwita Jadi Putri	RCTI	120807	10
Aisyah	RCTI	270807	102
Kasih	RCTI	291007	109
Cahaya	RCTI	051107	232
Guruku Jagoan	RCTI	191107	5
Dewi Diramal Mati	RCTI	261107	5
Mutiara	RCTI	261107	41
Sentuh Hatiku	RCTI	031207	21
Safira	RCTI	101207	35
Namaku Mentari	RCTI	070108	117
Diva	RCTI	140108	38
Jelita	RCTI	250208	57
TPI	TPI	090208	15
Hingga Akhir Waktu	RCTI	030308	29
Menanti Keajaiban Cinta	RCTI	170308	11
Rahasia Hati Lelaki	RCTI	050408	9
Munajah Cinta	RCTI	040508	92
Gara-gara Cinta	RCTI	050508	27
Hamba-hamba Allah	RCTI	090608	23
Upik Abu & Laura	RCTI	070708	103
Sinema Romantis	RCTI	210708	61
Khanza	RCTI	210708	127

Aqso & Madina	RCTI	150808	132
Assalamualaikum Cinta	RCTI	300808	31
Sinema Ramadhan	RCTI	020908	8
Yasmin	RCTI	061008	83
Sekar	RCTI	051108	148
Kawin Masal	RCTI	091208	25
Kasih Ibu	RCTI	211208	14
Alisa	RCTI	291208	124
Lia	RCTI	120109	72
Rafika	RCTI	090309	62
Nikita	RCTI	060409	126
Air Mata Cinta	RCTI	130409	53
Dewi	RCTI	130409	120
Cinta & Anugerah	RCTI	010609	244
Manohara	RCTI	200709	67
Isabella	RCTI	170809	29
Safa & Marwah	RCTI	280909	232
Doa & Karunia	RCTI	300909	74
Kejora & Bintang	RCTI	141209	72
Amanah Dalam Cinta	RCTI	270110	54
Kemilau Cinta Kamila	RCTI	010310	166
Dia Bukan Anakku	RCTI	290310	27
Seindah Senyum Winona	RCTI	030510	27
Sejuta Cinta Marshanda	RCTI	310510	61
Ketika Cinta Bertasbih	RCTI	260710	
Kemilau Cinta Kamila 2	RCTI	030810	
Mister Olga	RCTI	090810	
Mertua Dan Menantu	RCTI	080910	
Putri Yang Ditukar	RCTI	100910	

Sumber: Data Produksi Sinetron PT. Sinemart Indonesia

G. TARGET AUDIENCE PT. SINEMART INDONESIA

PT. Sinemart Indonesia hadir untuk mengakrabkan keluarga. PT. Sinemart Indonesia juga memperluas wawasan dan pengetahuan melalui Sinetron dan Film. Target penonton PT. Sinemart Indonesia adalah keluarga Indonesia, dari status sosial ekonomi menengah ke atas dan berusia 12 tahun ke atas.

H. LOGO PT. SINEMART INDONESIA

Gambar 2. Logo PT. Sinemart Indonesia



Sinemart, yang diambil dari 3 kata "Sinema", "Art" dan "Mart" menggambarkan secara tepat apa visi dari perusahaan kami ini. Kami berusaha menciptakan sebuah campuran sempurna antara "seni" dan "dagang" melalui media film. Seperti telah disebutkan sebelumnya, kerinduan akan menyampaikan cerita-cerita yang inspirasional merupakan fondasi kami untuk mengembangkan sebuah serial televisi atau film layar lebar.

I. SUMBER DAYA MANUSIA PT. SINEMART INDONESIA

Hingga akhir tahun 2009, total karyawan PT. Sinemart Indonesia mencapai lebih dari 300 orang. Kegiatan operasional PT. Sinemart Indonesia

dipimpin oleh seorang direktur utama yang melaksanakan dan mengendalikan semua aktivitas perusahaan yang dirumuskan melalui dewan redaksi. Manajemen senantiasa mengembangkan kemampuan dan keahlian karyawan PT. Sinemart Indonesia melalui serangkaian pelatihan, baik yang bersifat manajerial maupun keterampilan. Untuk memelihara loyalitas karyawan, manajemen pun memberikan jenjang karir dan paket kesejahteraan yang berkesinambungan.

J. SYNOPSIS FILM KETIKA CINTA BERTASBIH 2

Film ini merupakan kelanjutan dari film Ketika Cinta Bertasbih yang bercerita tentang seluk beluk kehidupan Azzam setelah dia menyelesaikan pendidikan S-1 di Al-Azhar University. Lulus S-1 dari sebuah perguruan tinggi yang memiliki pengaruh wibawa "kealiman", tidak menyebabkan Azzam mendapat kemudahan dalam segala urusan. Dia bahkan gamang untuk mendapatkan pekerjaan yang pas. Belum lagi cibiran tetangga yang mengira bahwa lulusan Al-Azhar University otomatis menjadi kiyahi, atau ulama besar. Itu kenapa sang ibu menjadi gelisah, bahkan menyuruh adik Azzam, Husna untuk mencari pekerjaan, apa saja yang penting asal kesannya bekerja, keluar dari rumah.

Dengan latar belakang pengalaman berwirausaha selama di Mesir, Azzam pun tidak patah semangat untuk membangun usahanya sendiri. Tetapi bagaimana dengan menikah, hal yang selalu disinggung oleh ibunya? Wanita yang ia dambakan, Anna Althafunnisa telah dipinang sahabatnya sendiri.

Sedangkan dengan Eliana yang jelas-jelas menaruh hati padanya belum bisa ia terima, karena ia masih mendambakan wanita muslimah. Azzam pun berusaha mencari tambatan hatinya, walaupun cukup banyak hambatan yang ia hadapi, yang kemudian membuatnya hampir putus asa. Diakses dari <http://www.sinemart.com/new/corporate.php?select=sekilas-sinemart&sub=sekapur-sirih> tanggal 27 Juni 2010 jam 21.00 WIB.

K. VISI DAN MISI FILM KETIKA CINTA BERTASBIH 2

1. Visi

Menjadi film berdaya seni dan jual yang terbaik dalam dunia perfilman.

2. Misi

Sebagai sarana penyampaian pesan melalui audio visual berkualitas tinggi dengan memberikan cerita yang penuh dengan syariat Islam.

L. TIM PRODUKSI FILM KETIKA CINTA BERTASBIH 2

- Director : Chaerul Umam
- Producers : 1. Mitzy Christina
2. Cindy Christina
- Executive Producers : 1. Leo Sutanto
2. Elly Yanti Noor
- Co-Producers : 1. Wiryo Wibowo
2. Heru Hendriyanto
3. Novi Christina
- Line Producers : 1. Dani Sapawie
2. Lili Sunawati

- Director of Photography : Rudy Kurwet
- Film Editor : Rizal Basri
- Screenplay : H. Imam Tantowi
- Music Directors : 1. Anto Hoed
2. Melly Goeslaw
- Sound Designer : Adityawan Susanto
- Sound Recorder : Adimolana
- Art Director : El Badrun
- Public Relations : 1. Anif Sirsaeba
2. Abdul Aziz
- Production Manager : Eka Rahendra
- Casting Directors : 1. Habiburrahman El Shirazy
2. Deddy Mizwar
3. Neno Warisman
4. Didi Petet
5. Chaerul Umam
- Religion Consultants : 1. H. Abu Ridho
2. H. M. Ridwan
- Talent Coordinator : Zak Sorga
- Assistant Director : 1. Sapto Wibowo
2. Han Revo Joang
- Script & Clapper : Firmansyah
- Cameraman : M. H. Suprayogi
- Assistant Cameraman : Yudi Akso
- Camera Boy : Rendy Octanusa
- Focus Puller : Sam Saiful
- Loader : Rikky Leonard A.
- Chief Lighting : Adji Sutarman

- **Lightingman** : 1. Ferdi
2. Budi
3. Endang
4. Inam
5. Naso
6. Roni Sutarman
7. Aji Imong
8. Regi
9. Iboy
- **Assistant Editor** : Rideli Indrana Camella
- **Art Department** : 1. Sugiyono
2. Mugiyarto
3. Ticcer
- **Stuntman** : Safran Laho & Team
- **Boom Operators** : 1. Caca
2. Eko Bariko
3. Wawan
- **Video Assist** : 1. Edi Jambi
2. Ahmad Jambi
- **Behind The Scene** : 1. Ismail Fahmi Lubis
2. Daniel Rudi
3. Arry
- **Still Photographer** : Erick Juragan
- **Assistant Photographer** : Ferdiansyah
- **Property Masters** : 1. Upoyo Prawoto
2. Kusman
- **Wardrobe Stylist** : Liza Mashita

- Wardrobe : 1. Syarif Umar Al Qadri
2. Rina Hikaru Ino
3. Edo
4. Hernawati
- Make Up : Sri Siswandari
- Assistant Make Up : Eer
- Unit Production Manager : Siradjuddin
- Unit Production Assistant : 1. Agus Priambodo
2. Mintaryono
3. Yanto Srando
- Runner : Samirin
- Production Administration : Opung Alamsius Pandjaitan
- Trailer Operator : Ernest Bahasoan
- Crane Operator : Film QTeam
- Production Assistants : 1. Anton
2. Bambang
3. Dika
4. Gatot
- Equipment Staff : 1. Eddy Lee
2. Wisnu Wardana
3. Aris Saputra
- Wardrobe Sponsorship : 1. Wulan
2. Herman
- Promo Editors : 1. Yoseph Wariki
2. Ali Zabidi
3. Fery Bani
4. Rahardjo Mulyo
5. Lukman Hakim
6. Rodik Robai
7. Noviano Edorado

- Motion & Title Design : 1. Rosyi Tauhid Ace
2. Zaldi Rahim
3. Dedi Dede Kustriono
4. Adi Karsamanggala
5. Arwin Haga Triyadi
6. Roy Anthony Sihite
7. Sugeng Tri
- Music Affairs : 1. Andrey Noorman Sam Siwu
2. Ryan Pitna
- Technical Support : 1. Ignatius Kurniawan
2. Lilik Supriyadi
- Poster Design : Centric Communication
- Promotion & PR Team : 1. R. A. Ambar Koesoemo Astari
2. Dini Suryani
3. Heriyanto
4. Darul Pansalam
5. Koko Oktafermanta
6. Sally Permatasari
7. Vera Minda Sibula
8. Nur Fauziah
- Administrations : 1. Indrianty Tjhin
2. Veridiana
3. Sartiningsih
4. M. Irawan
5. Meilin Triyanti
6. Irfan Kesuma
- Equipment : PT. Elang Perkasa Film
- Laboratory in Indonesia : PT. Mitra Lab.
- Telecine in Indonesia : Digital Arts Pro
- Post Production : Technicolor Ltd.

- Catering : Foodshop
- Qory : H. Muammar Z.A.
- Drivers : 1. Jajang
2. Iyan
3. Yudho
4. Budi Santoso
5. Yuan
6. Agung
7. Yoyo
8. Samanto
9. Sukri
10. Warsih
11. Kikin
12. Mario
13. Agus
14. Suradi
15. Dirno
16. Oban
17. Bejo
18. Sabar